



**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN**

"Membangun Negeri dengan Inovasi Tiada Henti melalui Pengabdian kepada Masyarakat"

PKM Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga melalui Pelatihan Merias Wajah

Izmi Burhanuddin¹, Slamet Widodo², Nur Hijrah³

¹Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

²Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

³Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstrak. Kegiatan Pelatihan bagi ibu-ibu rumah tangga telah dilaksanakan di Kelurahan Lalampunua, Kecamatan Pamboang Provinsi Sulawesi Selatan. Kelompok mitra membutuhkan adanya pelatihan merias wajah khususnya untuk acara pesta dengan adanya permasalahan diantaranya (1) Mitra belum memiliki pengetahuan/keterampilan bagaimana merias wajah yang baik dan benar, (2) Mitra belum memiliki pengetahuan/keterampilan bagaimana cara merias wajah yang baik dan benar sekaligus bisa sebagai dasar untuk usaha baru. Adapun solusi yang ditawarkan kepada mitra adalah (1) Memberikan pengetahuan/keterampilan cara merias wajah yang baik dan benar, (2) Memberikan pengetahuan/keterampilan cara merias wajah yang baik dan benar sekaligus bisa sebagai dasar untuk usaha baru. Tim pengabdian mengawali kegiatan pelatihan merias wajah bagi ibu-ibu rumah tangga dengan menjelaskan alat bahan dan kosmetik yang digunakan, kemudian tutor menjelaskan fungsi dan manfaat dari merias wajah. Selanjutnya melaksanakan demonstrasi merias wajah oleh pengabdian dan memilih satu peserta sebagai model acuan dalam pelaksanaan pelatihan dan di ikuti oleh peserta pelatihan merias wajah. Setelah dilakukan pelatihan maka diperoleh hasil : (1) Peserta mengetahui fungsi dan kegunaan dari alat , bahan dan kosmetik, (2) Kelompok mitra telah memiliki keterampilan merias wajah diri sendiri.

Kata kunci: Pelatihan, merias wajah, keterampilan.

Abstract. The Training activities for housewives have been carried out in Lalampunua Village, Pamboang District, South Sulawesi Province. Partner groups need makeup training, especially for parties with problems including (1) Partners do not have knowledge / skills how to apply makeup properly and correctly, (2) Partners do not have the knowledge/ skills on how to apply makeup and correctly as well as being the basis for new businesses. The services team started the makeup training for housewives by explaining the ingredients and cosmetics used, then the tutor explained the functions and benefits of applying makeup. Furthermore, carrying out a demonstration of makeup by a servant and selecting one participant as a reference model in the implementation of the training and followed by the participants of the makeup training. After the training, the following results are obtained: (1) Participant know the functions and uses of tools, materials and cosmetics, (2) The partner group already has self-makeup skills;

Keywords: Training, makeup, skills

I. PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan Ibu - ibu rumah tangga Kelurahan Lalampunua, Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat.



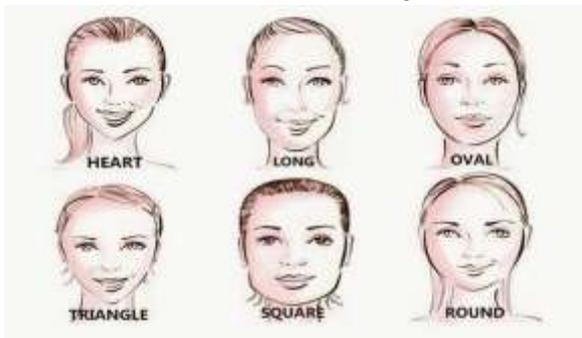
Gambar 1. Spanduk kegiatan PKM

Permasalahan mitra sebagai berikut:

a. Mitra belum memiliki pengetahuan/keterampilan bagaimana merias wajah yang baik dan benar.

b. Mitra belum memiliki pengetahuan/keterampilan bagaimana cara merias wajah yang baik dan benar sekaligus bisa sebagai dasar untuk usaha baru.

Tata rias wajah (make up) merupakan sebuah seni. Tata rias wajah merupakan kegiatan untuk mengubah penampilan seseorang menggunakan kosmetik dan alat serta teknik tertentu (Ikran Rodhatul Firdaus & Maspiyah, 2020). Rias wajah dapat diterapkan diberbagai bentuk wajah dan berbagai warna kulit seseorang. Merias wajah layaknya seperti melukis di atas sebuah kanvas. Tata rias wajah merupakan hasil cipta, rasa dan kreasi seseorang. Tetapi dalam merias wajah harus dapat disesuaikan dengan kebutuhan seketika atau tema dan kesempatan yang ada (Irene Chrysantheme Roan Pea, 2020). Konsep dalam merias adalah menonjolkan kelebihan pada wajah dan menutupi kekurangan, membuat wajah tampak lebih cerah, segar dan cantik, tidak membuat kesan wajah seperti memakai topeng. Tata rias (make up) diterapkan dengan menggunakan berbagai macam kosmetik yang berpengaruh dalam hasil tata rias tersebut (Azizah & Megasari, 2020).



Gambar 2 . Macam – Macam Bentuk Wajah

Koreksi bentuk wajah pada tata riaswajah perlu dilakukan berdasarkan atas prinsip bahwa bentuk wajah yang dianggap kurang sempurna dapat diubah sedemikian rupa, sehingga penampilannya menjadi lebih baik. Bentuk wajah yang dianggap sempurna adalah bentuk wajah lonjong atau oval. Bentuk ini paling ideal dan bersifat photogenic. Wajah yang

berbentuk selain oval atau lonjong dapat dirias sehingga menjadi bentuk oval.



Gambar 3. Alat dan bahan untuk merias wajah



Gambar 4. Kosmetik untuk merias wajah

Pada tahapan merias wajah pengenalan alat, bahan dan kosmetik sangat diperlukan untuk menunjang hasil riasan wajah nantinya, berikut alat, bahan dan kosmetik yang akan digunakan, yaitu : a. Alat yang digunakan dalam merias wajah yaitu : (1) Spons bedak, (2) Spons bedak tabor, (3) Penjepit bulu mata, (4) Kwas lipstick, (5) Kwas blush on pemerah pipi, (6) Kwas Eye Shadow perona mata, (7) Sikat alis, (8) Pinset. b. Bahan yang digunakan dalam merias wajah yaitu: (1) Kapas, (2)Tissue, (3) Cotton Bud, (4) Handuk, (5) Bulu mata palsu. c. Kosmetik yang digunakan dalam merias wajah yaitu : (1) Milk cleanser susu pembersih, (2) Toner penyegar, (3) Mouisturizer pelembab, (4) Foundation alas bedak, (5) Powder Bedak tabur, (6) Eye liner, (7) Mascara, (8) Eye shadow, (9) Pensil alis, (10)Lipstick.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

- a. Agar mitra memiliki pengetahuan cara merias wajah yang baik dan benar maka metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab.
- b. Agar mitra terampil pelatihan dan praktek secara langsung bagaimana cara merias wajah yang baik dan benar sekaligus bisa sebagai dasar untuk usaha baru maka metode yang digunakan adalah ceramah, demosntrasi, diskusi dan tanya jawab.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Memperkenalkan Alat bahan dan Kosmetik

Pada tahapan ini, tim pengabdian membagikan alat bahan dan kosmetik yang dipersiapkan oleh tim pengabdian kemudian memperkenalkan kepada mitra alat bahan dan kosmetik yang akan digunakan. Setelah mitra mengenali dengan baik alat bahan dan kosmetik tersebut, maka dilanjutkan dengan menjelaskan fungsi dan kegunaan dari alat, bahan da kosmetik.



Gambar 6. Memperkenalkan alat bahan dan kosmetik

B. Mendemosntrasikan Cara Merias Wajah

Pada tahapan ini tim pengabdian mendemosntrasikan cara merias wajah kepada peserta pelatihan yaitu ibu – ibu rumah tangga dan peserta mengikuti langkah merias wajah .



Gambar 7. Memperlihatkan cara merias wajah kepada peserta

C. Melatih dan Mendampingi Mitra Melakukan Rias Wajah

Pada tahapan ini, tim pengabdian melatih dan mendampingi mitra dalam merias wajah. Dengan menggunakan alat bahan dan kosmetik yang telah dibagikan



Gambar 8. Tim pengabdian memberikan demonstrasi merias wajah kepada peserta.

Peserta pelatihan mengikuti kegiatan pelatihan merias wajah dimulai dari proses pembagian alat bahan dan kosmetik untuk peserta dari tim pengabdian PKM pelatihan merias wajah, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan awal pembersihan wajah, mengaplikasikan kosmetik alas bedak, menggunakan *eye shadow* dengan cara yang baik dan benar, mengkoreksi alis mata dengan cara membingkai alis, dilanjutkan dengan teknik pemasangan bulu mata palsu serta pemakaian *mascara*. Kegiatan merias wajah yang terakhir yaitu pengaplikasian *lipstick* pada bibir.



Gambar 9. Tim pengabdian mendampingi peserta pelatihan merias wajah



Gambar 10. Pengabdian mendemonstrasikan kepada peserta pelatihan merias wajah cara membengkai alis



Gambar 11. Peserta pelatihan melaksanakan kegiatan merias wajah

Indikator	Awal	Akhir
Pengetahuan Alat		
Tidak tahu	9 (65,7 %)	2 (5,57 %)
Tahu	6 (45,21 %)	15 (100%)
Pengetahuan Bahan		
Tidak tahu	10 (80,21%)	3 (6,67 %)
Tahu	5 (43,8%)	15 (100%)
Pengetahuan Kosmetik		
Tidak tahu	7(49,62%)	2 (5,57 %)
Tahu	8 (53,8%)	15 (100%)

Gambar 12. Tabel peningkatan Pengetahuan alat bahan dan kosmetik pada peserta pelatihan merias wajah

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan PKM merias wajah kepada kelompok Ibu rumah tangga berdasarkan pengetahuan yang dihasilkan dari awal kegiatan meningkat, peningkatan tersebut meliputi:

Indikator pengetahuan alat, bahan dan kosmetik yang sebelum diberikan pelatihan persentase dari segi pengetahuan alat 45,21 % setelah mengikuti pelatihan memperoleh peningkatan 100 %, sedangkan untuk pengetahuan bahan yang semula persentase yang didapatkan 43,8% setelah mengikuti pelatihan meningkat menjadi 100 %. Untuk pengetahuan kosmetik sebelum mengikuti pelatihan persentase yang didapatkan 53,8 % setelah mengikuti pelatihan naik menjadi 100 %. Ini membuktikan dari perolehan nilai persentase kegiatan PKM Pemberdayaan Ibu - ibu rumah tangga melalui pelatihan merias wajah.



Gambar 13. Wajah model sebelum merias wajah



Gambar 13. Hasil merias wajah kegiatan pelatihan merias wajah bagi ibu - ibu rumah tangga



Gambar 14. Tim Pengabdian Membagikan Sertifikat Kepada Peserta Pelatihan PKM Pelatihan Merias Wajah

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

- a. Mitra sudah memiliki pengetahuan/keterampilan merias wajah yang baik dan benar.
- b. Mitra sudah memiliki pengetahuan/keterampilan cara merias wajah yang baik dan benar sekaligus bisa sebagai dasar untuk usaha baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Albiero, V., Zhang, K., King, M. C., & Bowyer, K. W. (2021). Gendered Differences in Face Recognition Accuracy Explained by Hairstyles, Makeup, and Facial Morphology. In *IEEE Transactions on Information Forensics and Security* (pp. 1–11).
<https://doi.org/10.1109/TIFS.2021.3135750>
- Astawan, M., Mardhiyyah, Y. S., & Wijaya, C. H. (2018). Potential of Bioactive Components in Tempe for the Treatment of Obesity. *J.Gizi Pangan*, 13(12), 79–86.
<https://doi.org/10.25182/jgp.2018.13.2.79-86>
- Azizah, N., & Megasari, D. S. (2020). Hasil Tata Rias Wajah Pesta Menggunakan Higlighter Powder dan dan Higlighter Airbrush. *E-Jurnal*, 9(2), 197–203.
- Bent, S. A. S. Van Der, Rauwerdink, D., & Oyen, E. M. M. (2021). Complications of tattoos and permanent makeup : overview and analysis of 308 cases. *Journal Cosmet Dermatol*, 20, 3630–3641.

<https://doi.org/10.1111/jocd.14498>

- Deng, H., Han, C., Cai, H., Han, G., & He, S. (2021). Spatially-invariant Style-codes Controlled Makeup Transfer. In *Proceedings of IEEE Xplore* (pp. 6549–6557).
- Fajria Sri Wulandari, & Maspiyah. (2020). Tata Rias Wajah Cikatri Untuk Kelainan Port-Wine Stain Pada Pengantin Muslim. *E-Jurnal*, 9(1), 126–135.